

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis teknik-teknik, dan metode penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah dalam menerjemahkan ungkapan budaya yang ditemukan dalam novel tahun 2013 karya Kevin Kwan yang berjudul *Crazy Rich Asians*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teori kategori budaya, teknik penerjemahan dan metode sebagai pendekatan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian adalah novel *Crazy Rich Asians* dan terjemahan bahasa Indonesianya *Kaya Tujuh Turunan*. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa dan klausa dalam bentuk narasi yang mengandung ungkapan budaya. Didalam penelitian ini ditemukan empat macam kategori budaya, yaitu: budaya material, ekologi, budaya sosial dan organisasi. Berdasarkan hasil analisis terhadap 102 data, ditemukan sembilan macam teknik penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah dengan frekuensi penggunaan total sebanyak 144 kali. Teknik penerjemahan yang paling tinggi frekuensi penggunaannya adalah Peminjaman Murni. Metode yang diterapkan penerjemah dalam menerjemahkan novel *Crazy Rich Asians* adalah metode Penerjemahan Setia. Dimana penerjemah masih berusaha mempertahankan ungkapan budaya yang tidak ada padanan katanya dalam bahasa sasaran.

**Kata kunci:** ungkapan budaya, teknik penerjemahan, metode penerjemahan

